

DAFTAR PUSTAKA

1. J.M. Baldwin, A.C. Bowling, H.C. Newman, A.L. Jenkins and DVG. Glycemic index of foods: a physiological basis for carbohydrate exchange. Am. J. Clin.Nutr. 1981. 34: 362 3 6 6.
2. Tandra H. Panduan Lengkap Mengenal dan Mengatasi Diabetes dengan Cepat dan Mudah. 2008.
3. Sumbar. bps.go.id. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sumatera Barat. 2018;
4. PERKENI. Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe II di Indonesia. 2011.
5. Tjokroprawiro. Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes. Jakarta. 2007.
6. Darmayanti. Diabetes Mellitus & Penatalaksanaan Keperawatan. 2015.
7. II KKGDPDMT, Patients T instability of BGL in TIDM. No Title. Nur Syamsi Norma Lalla*1, Jena Rumatiga. 2022;
8. Sugasar. Pengaruh pemberian beras merah terhadap kadar glukosa darah pada penderita DM tipe 2 di wilayah kerja puskesmas kumpai batu atas. 2021.
9. Rekam Medis RSUD M.Natsir. Lapaoran 10 Penyakit terbesar. 2022.
10. Mansjoer arif. Kapita Selektta Kedokteran. Jilid 2. 2009. 78-88. p.
11. Baugman D. Buku Saku Keperawatan Medikal Bedah. 2010.
12. ADA (American Diabetes Association).). Diagnosis And Clasification of Diabetes Mellitus. Diabetes mellitus Care. 2014. 27(SI)5-10.
13. Helmawati T. Hidup Sehat Tanpa Diabetes (Cara Pintar Mendeteksi, mencegah, dan Mengobati Diabetes). 2014.
14. Soegondo S. Buku Ajar Penyakit Dalam: Insulin : Farmakoterapi pada Pengendalian Glikemia Diabetes Melitus Tipe 2, Jilid III, Edisi 4. 2009.
15. Price, S. A dan Loraie MW. Patofisiologi. 2006.
16. Suyono. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. 2009.
17. Persatuan Ahli Gizi Indonesia dan Asosiasi Dietisien Indonesia. Penuntun Diet dan Terapi Gizi. 2020. edisi 4.
18. Qurratauani. Faktor-faktor yang berhubungan Dengan Terkendalnya Kadar

- Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUP Fatmawati [Skripsi]. 2009.
19. Noviyanti F. Perbedaan Kadar LDL-Kolesterol Pada Pasien Hivertensi dengan dan tanpa Diabetes Melitus. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015. 4 (2) : 546-49.
 20. Helmawati T. *Hidup Sehat Tanpa Diabetes (Cara Pintar Mendeteksi, mencegah, dan Mengobati Diabetes*. 2014.
 21. Yekti Wirawanni dan FR. . Hubungan Konsumsi Karbohidart, Konsumsi Total Energi, Konsumsi Serat, Beban Glikemik dan Latihan Jasmani dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus tipe 2. 2012.
 22. Wahyuningsih R. *Penatalaksanaan Diet Pada Pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
 23. Nitta Isdiany dan DR. Indeks Glikemik , dan Asupan Energi Berperan Dalam Pengendalian Kadar Glukosa Darah Penderita DM Tipe 2. Bandung: Poltekkes Kemenkes Bandung.; 2014.
 24. Ayu I, Wiryanthini D, Biokimia D, Biokimia D, Biokimia D. Hubungan asupan jenis beras terhadap kadar glukosa darah sewaktu pada pasien diabetes mellitus tipe ii. *J Med Udayana*. 2022;11(5):25–9.
 25. Huber D. *Leadership & Nursing Care Management fourth edition*. Philadelphia: Saunders Elseveir; 2010.
 26. Daeli, E., Martha, A., dan Aryu C. Pengaruh Pemberian Nasi Beras Merah (*Oryza nivara*) dan Nasi Beras Hitam (*Oryza sativa L.indica*) terhadap Perubahan Kadar Gula Darah dan Trigliserida Tikus Wistar (*Rattus norvegicus*) Diabetes Melitus Tipe 2. 2018;Vol 6 No 2.
 27. Program M, Kesehatan S, Gizi K, Masyarakat K, Hasanuddin U. POTENSI SUBTITUSI BERAS PUTIH DENGAN BERAS MERAH Nuryani The Potential of Subtitution White Rice with Brown Rice as Pendahuluan Beras merupakan makanan pokok pada hampir seluruh masyarakat di benua Asia . pan energi global . Asia adalah produsen beras uta. 2013;
 28. Kuszairi. Efektifitas Pemberian Diet Beras Merah Dalam Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Di puskesmas Pademawu Pamekasan. 2017;
 29. Sugasar. Pengaruh pemberian beras merah terhadap kadar glukosa darah pada

- penderita DM tipe 2 di wilayah kerja puskesmas kumpai batu atas. 2021;
30. Jiayou Yu. White rice, brown rice, and the risk of type 2 diabetes. Australia. 2022;
 31. Dharma K. Metodologi Penelitian Keperawatan, Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Penelitian. Jakarta: Trans Info Medika; 2011.
 32. PKRS. Profile Rumah Sakit Mohammad Natsir. Solok. 2023;
 33. Wahyuni. Hubungan Faktor Resiko dengan kejadian DM,2018. 2018;(Padang).
 34. Liani dan Yesi. Hubungna status gizi dan aktifitas terhadap kejadian Diabetes Mellitus, Makasar. 2019;
 35. P2PTN Kemenkes. Kompilasi Diabetes Melitus. 2019;
 36. Yanmed RSUD M. Penatalaksanaan Asuhan Keperawatan Diabetes Melitus, Solok. 2023;
 37. Sujito. Pengaruh pemberian beras merah terhadap penurunan kadar gula darah. 2018;
 38. Nuryani. Pengaruh Pembeian Beras Merah dan Beras Putih terhadap penurunan kadar Gula Darah. 2018;
 39. putra dan berawi. Metabolisme Karbohidrat. 2018;
 40. Rohman dan Sudoyo. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan faktor resiko kejiadian Diabetes Mellitus. 2016;
 41. Black dan Hawk. Hubungan Faktor Resiko dengan Kejadian Diabetes Mellitus. 2015;
 42. Jelantik. Hubungan Faktor Resiko dengan Kejadian Diabetes Mellitus. 2016;
 43. Sari. factor pencetus Diabetes Melitus. 2018;
 44. Made K Murtiningsih. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Diabetes Melitus. 2021;
 45. Yessi Alza dkk. Gambaran Aktifitas Fisik dengan Peningkatan Kadar Gula Darah. 2020;
 46. Murgi Hamdari dan agnes Erida. Analisis factor resiko komplikasi Diabetes Mellitus tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Sleman Yogyakarta. 2023;
 47. Siti Nurfadilah I dan RA. Pengaruh pemberian beras merah terhadap perubahan kadar glukosa darah pada penderita Diabetes Melitus. 2023;

48. devi Sabrina sugiyanto. Pengaruh pemberian beras merah terhadap kadar glukosa darah. 2022;
49. Hamdayani D. Ide agar pancreas sehat. 2021;
50. Laode Ardiansyah dan Nawawi. Pengaruh Pemberian Beras Merah terhadap penurunan kadar Gula darah. 2021;
51. Rensiasi dan iwaningsih. Pengaruh pemberian beras merah terhadap penurunan kadar gula darah. 2021;
52. Cristian Yonathan dan Adrian Suhendra. Pengaruh pemberian beras merah terhadap penurunan kadar gula darah. 2013;

